



Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Financial Behavior pada Generasi Z Mahasiswa di Universitas Banten

Muhamad Al-Muizul Kahfi¹, Raga Aquino² dan Tedi Kusnadi³

¹ STAI Wasilatul Falah Rangkasbitung; Email: muizulkahfi@gmail.com

² University of Banten; Email: : ragasetya77@gmail.com

³ University of Banten; Email: tedioete@gmail.com

*Corresponding Author: muizulkahfi@gmail.com

Citation: Aziz (2026). The Title of Article (Book Antiqua 14pt Bold). *Journal of Contemporary Management Research*, 10(4), xx–xx. <https://doi.org/0000-0000>

Published: Maret, Calender, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap financial behavior pada mahasiswa Generasi Z di Universitas Banten. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner online. Sampel penelitian berjumlah 86 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan edukasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: literasi keuangan, financial behavior, generasi Z, mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy on the financial behavior of Generation Z students at Universitas Banten. The research employs a quantitative approach with data collected through an online questionnaire. The sample consists of 86 respondents selected using purposive sampling techniques. Data analysis is conducted using simple linear regression. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on students' financial behavior. These findings suggest that higher levels of financial literacy are associated with better financial management behavior among students. This study provides important implications for the development of financial education within higher education institutions.

Keywords: financial literacy, financial behavior, Generation Z, students

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mendorong transformasi signifikan dalam sistem keuangan, khususnya melalui hadirnya berbagai layanan keuangan berbasis digital seperti mobile banking, e-wallet, dan platform fintech (Agustiyani et al., 2025). Transformasi ini secara langsung mempengaruhi pola perilaku keuangan Generasi Z, termasuk mahasiswa, yang dikenal sebagai digital native (Gumay et al., 2025). Kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta berbagai promo yang ditawarkan platform digital telah meningkatkan intensitas konsumsi dan mempercepat pengambilan keputusan keuangan yang cenderung impulsive (Arifin & Cahya, 2024).

Kemudahan tersebut tidak selalu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai.

Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif awal seringkali menghadapi keterbatasan dalam perencanaan keuangan jangka panjang (Faradilla et al., 2025). Rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan perilaku keuangan yang kurang rasional, seperti tidak memiliki anggaran keuangan, rendahnya kebiasaan menabung, serta kecenderungan melakukan pengeluaran konsumtif yang tidak terkontrol (Pratiwi et al., 2025).

Literasi keuangan berperan sebagai fondasi dalam membentuk financial behavior yang sehat (Wilhelm et al., 2024). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan dalam mengelola pendapatan, mengontrol pengeluaran, serta membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Namun demikian, dalam konteks Generasi Z, hubungan antara literasi keuangan dan financial behavior tidak selalu linear, mengingat adanya pengaruh faktor eksternal seperti gaya hidup digital, tekanan sosial, dan kemudahan akses kredit digital (Cristy et al., 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Aprinhasari & Widiyanto, 2020) (Pulungan, 2017). Sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada populasi umum atau pekerja, serta belum secara spesifik mengkaji karakteristik Generasi Z dalam lingkungan perguruan tinggi, khususnya di daerah. Penelitian yang mengintegrasikan konteks digitalisasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa masih relatif terbatas, sehingga terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diisi.

Kebijakan pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menginisiasi berbagai program peningkatan literasi dan inklusi keuangan, seperti Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) (OJK, 2021). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan guna mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat. Namun demikian, efektivitas implementasi kebijakan tersebut pada segmen mahasiswa, khususnya dalam menghadapi era digital, masih memerlukan kajian empiris yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini terletak pada integrasi antara literasi keuangan dan *financial behavior* dalam konteks mahasiswa Generasi Z yang berada dalam ekosistem keuangan digital, serta pengaitannya dengan kebijakan literasi keuangan nasional yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan empiris terkait perilaku keuangan mahasiswa di era digital sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi penguatan kebijakan literasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di Universitas Banten; karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa Generasi Z di Universitas Banten, dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris pengaruh literasi keuangan terhadap *financial behavior* mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep keuangan serta mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan yang rasional dan efektif terkait pengelolaan sumber daya keuangan (Anam & Setyawan, 2023) (Hidajat, 2016). Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan, tetapi juga melibatkan keterampilan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadi secara optimal. Menurut perspektif teori perilaku keuangan (*behavioral finance*), tingkat literasi keuangan yang memadai akan membantu individu dalam meminimalkan kesalahan keputusan akibat bias kognitif dan emosional, sehingga mampu mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik (Hirshleifer, 2015) (Pracoyo et al., 2025).

Literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu pengetahuan keuangan dasar, kemampuan dalam pengelolaan uang, pemahaman terhadap instrumen investasi, serta kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan (Kusumawati et al., 2023) (Mukmin et al., 2021). Pengetahuan keuangan dasar mencerminkan pemahaman individu terhadap konsep seperti bunga, inflasi, dan risiko, sementara pengelolaan uang berkaitan dengan kemampuan mengatur pemasukan dan pengeluaran. Pemahaman investasi menunjukkan sejauh mana individu mengenal berbagai alternatif investasi dan risikonya, sedangkan perencanaan keuangan mencerminkan kemampuan dalam menetapkan tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Keempat indikator tersebut menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan

berkelanjutan.

Financial behavior

Financial behavior merupakan perilaku individu dalam mengelola keuangan sehari-hari yang tercermin dari bagaimana seseorang merencanakan, menggunakan, dan mengendalikan sumber daya keuangannya (Tang & Baker, 2016) (Andarsari & Ningtyas, 2019). Perilaku keuangan (*behavioral finance*), perilaku keuangan dipengaruhi tidak hanya oleh rasionalitas ekonomi, tetapi juga oleh faktor psikologis, sosial, dan lingkungan. Pada konteks Generasi Z, yang tumbuh dalam era digital, *financial behavior* menjadi semakin dinamis karena dipengaruhi oleh kemudahan akses teknologi, gaya hidup instan, serta paparan informasi dan tren konsumsi melalui media sosial. Kondisi ini membuat Generasi Z rentan terhadap perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

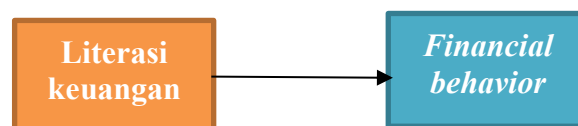
Financial behavior dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu perilaku menabung, pengelolaan pengeluaran, perencanaan keuangan, serta kontrol terhadap konsumsi (Pattinaya et al., 2025). Perilaku menabung mencerminkan kemampuan individu dalam menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan masa depan, sedangkan pengelolaan pengeluaran berkaitan dengan kemampuan mengatur prioritas antara kebutuhan dan keinginan. Perencanaan keuangan menunjukkan sejauh mana individu mampu menetapkan tujuan finansial dan menyusun strategi untuk mencapainya. Sementara itu, kontrol terhadap konsumsi menjadi indikator penting dalam konteks Generasi Z, mengingat tingginya pengaruh promosi digital dan tren gaya hidup yang dapat mendorong pengeluaran impulsif. Keempat indikator tersebut menjadi dasar dalam menilai kualitas perilaku keuangan mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z di era ekonomi digital.

Hubungan antar Variabel

Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada kerangka teori *behavioral finance* dan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman individu terhadap konsep keuangan akan mempengaruhi cara mereka dalam mengambil keputusan finansial (Jamal et al., 2023). Literasi keuangan berperan sebagai landasan kognitif yang memungkinkan individu untuk mengelola pendapatan, mengontrol pengeluaran, serta merencanakan keuangan secara lebih rasional (Sufyati & Lestari, 2022). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan dalam menyusun anggaran, menabung secara konsisten, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, sehingga membentuk *financial behavior* yang lebih sehat dan terarah.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan *financial behavior*. Studi-studi sebelumnya menemukan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam melakukan perencanaan keuangan, berinvestasi, serta mengelola risiko keuangan secara efektif. Dalam konteks mahasiswa Generasi Z, temuan ini menjadi semakin relevan mengingat tingginya paparan terhadap teknologi digital dan gaya hidup konsumtif. Karenanya berdasarkan landasan teori dan dukungan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *Financial behavior* mahasiswa.



Gambar 1: Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap *financial behavior* mahasiswa (Hermawan & Yusran, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Banten, dengan jumlah sampel sebanyak 86 responden yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Judijanto et al., 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan *באמצעות* penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Form, sehingga memudahkan akses dan efisiensi dalam pengumpulan data (Asma et al., 2023). Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, di mana skor 1 menunjukkan “Sangat Tidak Setuju” dan skor 5 menunjukkan “Sangat Setuju”, untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel yang diteliti (Pranatawijaya et al., 2019).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics untuk mengolah data secara sistematis dan akurat (Kurniati et al., 2025). Menurut Kurniawan (2016) Analisis dilakukan melalui uji validitas untuk memastikan ketepatan instrumen, uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha untuk mengukur konsistensi data, serta uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap *financial behavior*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada uji t dengan tingkat alpha 0,05, di mana jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima (Neumann et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas merupakan mahasiswa dengan rentang usia 18–23 tahun, yang termasuk dalam kategori Generasi Z. Kelompok usia ini dikenal sebagai generasi yang sangat akrab dengan teknologi digital dan memiliki tingkat akses yang tinggi terhadap berbagai layanan keuangan modern. Kondisi ini memberikan implikasi bahwa responden memiliki peluang besar dalam memanfaatkan fasilitas keuangan digital, namun juga menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara bijak di tengah pengaruh gaya hidup digital yang dinamis.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat literasi keuangan responden berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar terkait pengelolaan keuangan, namun belum sepenuhnya optimal. Sementara itu, *financial behavior* menunjukkan kecenderungan yang cukup baik, yang tercermin dari adanya upaya dalam mengelola pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan. Meskipun demikian, kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam memperkuat literasi keuangan agar dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih konsisten dan berkelanjutan.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kepemimpinan transformasional (X) terhadap variabel dependen yaitu kinerja pegawai (Y). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 1. Regresi Sederhana

Model	B	t	Sig
Constanta	.587		
Literasi keuangan (X)	.847	9.262	.000

Sumber : hasil diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai konstanta sebesar 0,587 dan koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,847. Nilai koefisien tersebut menunjukkan arah hubungan yang positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan literasi keuangan akan diikuti oleh peningkatan *financial behavior* mahasiswa. Nilai t hitung sebesar 9,262 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap *financial behavior*.

Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap *financial behavior* adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan

bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *financial behavior* mahasiswa dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki *financial behavior* yang lebih terkontrol dan terarah (Jamal et al., 2023). Hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menyusun anggaran keuangan, mengelola pengeluaran sesuai prioritas, serta membiasakan diri untuk menabung secara rutin. Dengan adanya pemahaman keuangan yang memadai, mahasiswa mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan (Bomantara et al., 2023).

Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan teoritis, tetapi juga berperan secara praktis dalam membentuk kebiasaan keuangan sehari-hari (Puteri et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan dan memiliki orientasi jangka panjang dalam perencanaan finansial (Yushita, 2017). Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah lebih rentan terhadap pengeluaran impulsif, terutama dalam konteks kemudahan transaksi digital yang semakin berkembang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *financial literacy* yang menekankan bahwa pengetahuan keuangan merupakan dasar utama dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional (Putri & Rahyuda, 2017). Dalam perspektif *behavioral finance*, individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih mampu mengendalikan bias perilaku dan tekanan eksternal, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih optimal dalam mengelola sumber daya keuangannya.

Dan juga hasil penelitian ini juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* (Sufyati & Lestari, 2022) (Hariyani, 2024). Hal ini memperkuat argumentasi bahwa peningkatan literasi keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa Generasi Z, menjadi sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, adaptif, dan berkelanjutan di tengah dinamika perkembangan ekonomi digital.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa Generasi Z di Universitas Banten, sehingga peningkatan pemahaman keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan program edukasi literasi keuangan melalui kurikulum maupun pelatihan praktis, sementara mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam mengelola keuangan secara bijak. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif dengan menambahkan variabel lain seperti gaya hidup dan penggunaan financial technology (*fintech*) guna memperkaya kajian terkait perilaku keuangan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyan, V. P. ... Baza, I. (2025). Inovasi teknologi keuangan syariah melalui fintech syariah, digitalisasi layanan dan crowdfunding halal di era digital (Studi kasus di Bank Riau Kepri Syariah Provinsi Riau). *Journal Of Accounting And Finance Management*, 6(3), 1569–1580.
- Anam, K., & Setyawan, S. (2023). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial: Prespektif Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, Dan Kesadaran Digital. *AKUNTANSI* 45, 4(1), 14–21.
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The role of financial literacy on financial behavior. *Journal of Accounting and Business Education*, 4(1), 24–33.
- Aprinhasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72.
- Arifin, M. R. W., & Cahya, S. B. (2024). Pengaruh penggunaan platform digital money dan platform e-

- commerce terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 263–272.
- Asma, A. ... Fitria, N. (2023). Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Google Form dan Quizizz. *Ikhlās: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–14.
- Bomantara, D. R. ... Hijriah, A. (2023). Studi fenomenologi: analisis pemahaman literasi keuangan pada mahasiswa FEB dan non FEB Universitas Tanjungpura. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 553–563.
- Cristy, C. D. ... Harimurti, F. (2025). FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA: STUDI LITERATUR BERBASIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 233–241.
- Faradilla, A. W. ... Kurnisari, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Perencanaan Dana Pensiun. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 26–30.
- Gumay, R. ... Asafri, H. (2025). Strategi Penelusuran Informasi Efektif Era Digital: Studi Pada Mahasiswa Generasi Z. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(5), 7294–7303.
- Hariyani, R. (2024). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 22(1), 16–21.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian bisnis pendekatan kuantitatif*. Kencana.
- Hidajat, T. (2016). *Literasi keuangan*. Stie Bank Bpd Jateng.
- Hirshleifer, D. (2015). Behavioral finance. *Annual Review of Financial Economics*, 7(1), 133–159.
- Jamal, H. ... Ahmad, I. (2023). Dampak literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan (The impact of financial literacy and financial attitude on financial behavior). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2).
- Judijanto, L. ... Simorangkir, F. M. A. (2024). *Research design: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kurniati, A. ... Yuniati, S. (2025). PELATIHAN MENGELOLA DATA MENGGUNAKAN APLIKASI SPSS KEPADA MAHASISWA DI RIAU. *Jurnal Abdi Insani*, 12(9), 4861–4869.
- Kurniawan, R. (2016). *Analisis regresi*. Prenada Media.
- Kusumawati, E. D. ... Kartikasari, D. (2023). Literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh persepsi keuangan terhadap perencanaan keuangan. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 247–260.
- Mukmin, M. ... Jufrizen, J. (2021). Pengujian konstruk literasi keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Neumann, N. M. ... Freitas, A. A. (2020). Is p-value 0.05 enough? A study on the statistical evaluation of classifiers. *The Knowledge Engineering Review*, 36, e1.
- OJK. (2021). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.
- Pattinaya, L. ... Mukyanto, A. (2025). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude Terhadap Keputusan Investasi Pembelian Rumah Oleh Generasi Z. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(1), 115–133.
- Pracoyo, A. ... Hulu, D. (2025). *Perilaku keuangan: Teori dan praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Pranatawijaya, V. H. ... Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137.
- Pratiwi, N. N. A. ... Dewi, N. P. S. (2025). Peran Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Guna Sewaka*, 4(2), 117–128.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. In *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* (Vol. 17, Issue 1, pp. 56–61). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Puteri, A. M. ... Prasetyo, R. B. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap preferensi bank digital di kalangan mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 16–25.
- Putri, N., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434.
- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Tang, N., & Baker, A. (2016). Self-esteem, financial knowledge and financial behavior. *Journal of Economic Psychology*, 54, 164–176.
- Wilhelm, B. ... Kellermanns, F. W. (2024). Organizational citizenship behavior: understanding interaction effects of psychological ownership and agency systems. *Review of Managerial Science*, 18(1), 1–27. <https://doi.org/10.1007/s11846-022-00610-z>

Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. In *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 6, Issue 1). Universitas Negeri Yogyakarta. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>